

**PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP INDEKS PRESTASI  
KUMULATIF ( IPK ) MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN  
EKONOMI PROGRAM STRATA 1  
UNIVERSITASALMUSLIM**

**Yenni Agustina**

Dosen Pendidikan Ekonomi

---

**Abstrak**

Hubungan antara tingkat dan pendidikan motivasi orang tua terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi program S-1 angkatan 2008 FKIP ALMUSLIM dijelaskan dalam skripsi ini. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah 50 orang yang telah menjalani 130 SKS yang dinyatakan telah lulus dalam setiap mata kuliah yang dijalani oleh mahasiswa dalam 2 kelas reguler. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan dan motivasi orang tua terhadap indeks prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi koperasi program S-1 angkatan 2008 FKIP ALMUSLIM sebesar 0,115199. Semakin tinggi tingkat pendidikan dan motivasi orang tua maka semakin tinggi indeks prestasi belajar mahasiswa yang diperoleh. Dengan melihat besarnya hubungan antara tingkat pendidikan dan motivasi orang tua terhadap indeks prestasi belajar mahasiwa diharapkan agar orang tua dapat menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan anaknya.

**Kata Kunci : Motivasi Orang Tua, Indeks Prestasi Kumulatif**

---

**1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan penting diberikan kepada mahasiswa selaku generasi muda sejak dini, karena dengan bekal pendidikan akan tercapainya suatu kemajuan dan keinginan bagi diri mahasiswa. Dalam hal ini diharapkan pendidikan yang bermutu. Mutu pendidikan ditentukan oleh kualitas dari mahasiswa. Dimana kualitas dari mahasiswa dapat dilihat dari Indek Prestasi Komulatif (IPK) disuatu Perguruan Tinggi.

Tinggi rendahnya Indek Prestasi Komulatif (IPK) yang dicapai mahasiswa tidak lepas dari kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi mahasiswa tersebut. Menurut Dalyono (2009) Masalah belajar yang dihadapi mahasiswa disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari diri mahasiswa (faktor internal) dan faktor-faktor yang berasal dari luar mahasiswa (faktor eksternal).

Faktor internal diantaranya: kemampuan, sikap, minat, bakat dan intelegensi. Faktor eksternal meliputi: faktor kampus, faktor keluarga dan faktor masyarakat. Salah satu faktor eksternal yang

sangat besar pengaruhnya terhadap Indek Prestasi Komulatif adalah faktor keluarga.

Menurut Hasbullah (2009) Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluargalah mahasiswa mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan mahasiswa adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh mahasiswa adalah dari keluarga. Mendidik mahasiswa termasuk salah satu tanggung jawab utama dari orang tua. Bagaimanapun baiknya pendidikan yang diterima mahasiswa di Perguruan Tinggi, bila tidak disertai dengan bimbingan dan motivasi dari orang tua maka sulit untuk mencapai keberhasilan yang diharapkan.

Besarnya bimbingan dan motivasi yang diberikan orang tua dipengaruhi oleh persepsi atau tanggapan orang tua terhadap pendidikan itu sendiri. Adanya tanggapan orang tua yang positif terhadap pendidikan mahasiswa. Untuk itu orang tua tidaklah hanya menyerahkan anaknya untuk belajar disebuah Perguruan Tinggi tetapi juga ikut

berperan untuk memberi motivasi belajar bagi mahasiswa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan di Jurusan Pendidikan Ekonomi Koperasi Program S-1 Universitas Almuslim, ada mahasiswa gagal dalam belajar dalam arti kata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa tersebut rendah, dimana orang tua kurang dalam memberikan bimbingan dan motivasi. Tingkat pendidikan Orang tua tinggi, Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa (IPK) tinggi, dan tingkat pendidikan Orang tua tinggi, Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa rendah. Pada penelitian ini terdapat salah satu mahasiswa dengan Indeks Prestasinya rendah, dengan tingkat pendidikan Orang tuanya tinggi. Orang tua beranggapan bahwa keberhasilan mahasiswa sangat ditentukan oleh pendidikan Perguruan Tinggi. Hal ini mungkin disebabkan kurangnya pengetahuan orang tua dalam pendidikan yang pernah dilalui oleh orang tua. Hasrat belajar mahasiswa banyak berhubungan dengan keadaan orang tuanya, dorongan kepada mahasiswa untuk sekolah dan belajar kurang diberikan orang tua yang kurang mengenyam pendidikan, dengan demikian Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa rendah, karena orang tuanya tidak secara langsung menciptakan suasana yang tidak menyenangkan pada mahasiswa, yang terbentuk lewat pengalamannya.

Orang tua yang memiliki perhatian penuh dan memberikan motivasi yang cukup bagi anaknya kemungkinan anaknya lebih bergiat dalam belajar sehingga Indeks Prestasi Kumulatif tinggi sebab mahasiswa tersebut melihat dan menyaksikan sendiri orang tuanya sangat peduli terhadap pendidikannya, artinya ada tolak ukur secara langsung bagi mahasiswa itu bagaimana nantinya menjadi seorang yang berpendidikan tinggi dan terhormat dalam masyarakat.

Penelitian yang sudah dilakukan oleh Adini (2010) yaitu tentang Korelasi Tingkat Pendidikan Dan Motivasi Orang Tua Terhadap Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Program S-1 Angkatan 2006 FMIPA UNIMED, menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dan motivasi yang diberikan yaitu sebesar

0,7202. Hal ini memberikan arti: semakin tinggi motivasi orang tua yang diberikan maka semakin tinggi indeks prestasi yang diperoleh oleh mahasiswa. Hal yang sama juga dilakukan oleh Silitonga (2008) dengan judul penelitian Hubungan Motivasi Orang Tua Dengan Indeks Prestasi Belajar Fisika Siswa SMA Eka Prasitya Medan, dengan hasil motivasi yang diberikan oleh orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar fisika siswa yaitu sebesar 5,047. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu (2002) dengan judul Korelasi Peranan Orang Tua Dengan Indeks Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Medan memperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 3,46, dengan demikian peranan orang tua secara nyata memberikan sumbangan terhadap prestasi belajar akutansi siswa.

## 2. Kajian Pustaka

Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif/daya menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan tertentu. Dalam hal belajar motivasi diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri mahasiswa untuk melakukan serangkaian kegiatan belajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tugas dosen adalah membangkitkan motivasi anak sehingga ia mau melakukan serangkaian kegiatan belajar. Motivasi mahasiswa dapat timbul dari dalam diri individu (motivasi intrinsik) dan dapat timbul dari luar diri mahasiswa/motivasi ekstrinsik (Uzer Usman, 2008).

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting.

1. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem "neurophysiological" yang ada pada organisme manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa/"feeling", afeksi

seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah-laku manusia.

3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Menurut Dalyono (2009) Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

1. Faktor Internal

Adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa yang turut mempengaruhi prestasi belajar. Yang termasuk faktor internal adalah:

- b. Inteligensi dan Bakat

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu: kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui dan menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Sedangkan bakat merupakan kemampuan untuk belajar Slameto, (2003: 128).

- c. Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang selalu tidak sehat, sakit kepala, demam, pilek, batuk dan sebagainya, dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Demikian pula halnya jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik, misalnya mengalami gangguan pikiran, perasaan kecewa karena komplik dengan pacar, orang tua atau karena sebab lainnya, ini dapat mengganggu atau mengurangi semangat belajar. Karena itu, pemeliharaan kesehatan sangat penting bagi setiap orang baik fisik maupun mental, agar badan tetap kuat, pikiran selalu segar dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar, sehingga prestasi belajar meningkat.

- d. Minat dan Motivasi

Menurut Hilgard dalam Slameto, (2003: 180) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus disertai dengan rasa senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Jadi minat adalah sesuatu yang timbul karena keinginan sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain atau kecenderungan jiwa seseorang kepada sesuatu yang biasanya disertai dengan perasaan senang.

- e. Cara Belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan, akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Ada orang yang sangat rajin belajar, siang malam tanpa istirahat yang cukup.

2. Faktor-Faktor Eksternal

Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa yang turut mempengaruhi prestasi belajar. Menurut Slameto, (2003: 60) ditemukan beberapa faktor eksternal yang berpengaruh pada Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa. Faktor-faktor eksternal tersebut adalah:

- a. Faktor Keluarga

Lingkungan keluarga sangat besar pengaruhnya dalam proses belajar meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga suasana rumah, keadaan ekonomi, latar belakang kebudayaan dan perhatian orang tua.

- b. Lingkungan Kampus

Kampus sudah menjadi tempat para mahasiswa berkecimpung sehari-hari dalam hal aktivitas studinya. Sehingga lingkungan kampus mempunyai pengaruh yang lebih istimewa terhadap keberhasilan prestasi belajar. Faktor-faktor kualitas pribadi dosen, metode dosen dalam mengajar, kesesuaian kurikulum, sarana dan fasilitas yang tersedia, teman bergaul, interaksi antar mahasiswa dengan dosen, peraturan yang ada dan sebagainya. Semua itu turut mempengaruhi prestasi belajar.

c. Faktor Masyarakat

Faktor masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar mahasiswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan mahasiswa dalam masyarakat. Ada beberapa contoh diantaranya: kegiatan mahasiswa dalam masyarakat, disini perlulah kiranya membatasi kegiatan mahasiswa dalam masyarakat supaya jangan sampai mengganggu belajarnya. Jika mungkin memiliki kegiatan yang mendukung belajar. Kegiatan ini misalnya kursus bahasa Inggris, PKK remaja, kelompok diskusi dan lain sebagainya.

**Motivasi Orang Tua terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa**

Slameto (2003) menegaskan betapa pentingnya peranan atau motivasi orang tua terhadap pendidikan anaknya. Slameto menyatakan "cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajar anaknya".

Ada beberapa cara orang tua mendidik anak berdasarkan tingkat pendidikannya dimana :

1. Pendidikan orang tua sebagai motivator dan pembanding

Anak cenderung ingin membandingkan dirinya dengan orang tua. Jika pendidikan orang tuanya tinggi anaknya bisa saja termotivasi untuk melakukan hal yang sama atau lebih baik dari orang tuanya, tapi bukan berarti pendidikan orang tua yang rendah tidak bisa memunculkan motivasi tersebut.

2. Pendidikan orang tua sebagai penambah wawasan

Orang tua pasti memiliki wawasan, apapun tingkat pendidikan mereka. Hanya saja luas wawasan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan mereka. Semakin tinggi pendidikan semakin besar tambahan wawasan yang mereka dapat. Tentu saja kita perlu komunikasi untuk melakukan ini kita juga harus member mereka motivasi pendidikan, karena pendidikan adalah hal yang penting untuk memperoleh wawasan.

**Motivasi Anak dan Belajar**

Ada beberapa Cara Meningkatkan Motivasi Belajar Anak dalam kegiatan belajar di Fakultas, misalnya saja seperti yang diungkapkan A.M. Sardiman (2005:92-94), yaitu :

Cara Meningkatkan Motivasi Belajar

1. Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak mahasiswa yang justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga yang dikejar hanyalah nilai ulangan atau nilai indeks prestasi kumulatif yang baik

. Hadiah

Hadiah dapat menjadi motivasi belajar yang kuat, dimana mahasiswa tertarik pada bidang tertentu yang akan diberikan hadiah. Tidak demikian jika hadiah diberikan untuk suatu pekerjaan yang tidak menarik menurut mahasiswa.

3. Kompetisi

Persaingan, baik yang individu atau kelompok, dapat menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi belajar. Karena terkadang jika ada saingan, mahasiswa akan menjadi lebih bersemangat dalam mencapai hasil yang terbaik.

4. Ego-involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada mahasiswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Bentuk kerja keras mahasiswa dapat terlibat secara kognitif yaitu dengan mencari cara untuk dapat meningkatkan motivasi belajar.

5. Memberi Ulangan

Para mahasiswa akan giat belajar kalau mengetahui akan diadakan ulangan. Tetapi ulangan jangan terlalu sering dilakukan karena akan membosankan dan akan jadi rutinitas belaka.

6. Mengetahui Hasil

Mengetahui hasil belajar bisa dijadikan sebagai alat motivasi belajar anak. Dengan mengetahui hasil belajarnya, mahasiswa akan terdorong untuk belajar lebih giat. Apalagi jika hasil belajar itu mengalami kemajuan, mahasiswa pasti akan berusaha mempertahankannya atau bahkan termotivasi untuk dapat meningkatkannya.

7. Pujian

Apabila ada mahasiswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, maka perlu diberikan pujian. Pujian adalah bentuk reinforcement yang positif dan memberikan motivasi yang baik bagi mahasiswa. Pemberiannya juga harus pada waktu yang tepat, sehingga akan memupuk

suasana yang menyenangkan dan mempertinggi motivasi belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

#### 8. Hukuman

Hukuman adalah bentuk reinforcement yang negatif, tetapi jika diberikan secara tepat dan bijaksana, bisa menjadi alat motivasi belajar anak. Oleh karena itu, dosen harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman tersebut.

#### Pengertian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Dari pengertian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), atau dalam bahasa kerennya GPA adalah pengukuran standar dari berbagai tingkat pemahaman dalam area subjek. Kelas dapat diberikan dalam huruf (misalnya, A, B, C, D, atau F), sebagai rentang (misalnya 1,0-4,0), sebagai descriptor (sangat baik, besar, memuaskan, perlu perbaikan), dalam persentase atau seperti yang umum di beberapa institusi pasca sekolah menengah di beberapa negara, sebagai Grade Point Average (GPA).

#### Prestasi Belajar Mahasiswa

Secara umum belajar adalah proses perubahan perilaku (baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan dan sikap). Menurut Slameto (2003) "Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".

Menurut Setiyoningsih (2007) belajar merupakan perubahan dari diri seseorang meliputi ranah kognitif, afektif, psikomotorik akibat adanya latihan, pengalaman dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar mengandung 3 (tiga) hal pokok, yaitu: (1) Belajar sebagai suatu proses yang akan menghasilkan perubahan perilaku; (2) Perubahan perilaku dalam belajar terjadi karena didahului oleh proses pengalaman; (3) Perubahan perilaku karena belajar bersifat relatif permanen.

#### Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan. Apabila peneliti telah mengalami permasalahan

penelitiannya dengan seksama serta menetapkan anggaran dasar, maka lalu membuat suatu teori sementara, yang kebenarannya masih perlu diuji (di bawah kebenaran). Selanjutnya peneliti akan bekerja berdasarkan hipotesis ini. Peneliti mengumpulkan data-data yang paling berguna untuk membuktikan hipotesis. Adapun hipotesis penelitian ini adalah :

$H_0$  : Ada pengaruh motivasi orang tua terhadap Indeks prestasi Kumulatif (IPK) bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Koperasi Program Strata 1 angkatan 2008 Universitas Almuslim.

$H_1$  : Tidak ada pengaruh motivasi orang tua terhadap Indeks Prestasi Belajar bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Koperasi Program Strata 1 angkatan 2008 Universitas Almuslim.

#### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional karena menggambarkan hubungan masing-masing variabel penelitian tanpa ada perlakuan terhadap subjek penelitian, melainkan mengungkap fakta berdasarkan gejala yang telah ada. Jadi jenis penelitian ini adalah studi kasus. Dimana penelitian ini merupakan bagian dari penelitian kuantitatif.

Populasi penelitian adalah sumber data. Untuk mendapatkan data yang akurat perlu ditetapkan populasi penelitian. Sehingga dalam pengumpulan data tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data (Yatim Riyanto, 2001) menyatakan: "populasi dalam suatu himpunan yang terdiri dari orang, hewan, tumbuh-tumbuhan dan berbeda-beda yang mempunyai sifat".

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi program Strata 1 angkatan 2008 Universitas Almuslim yang terdiri dari 2 kelas regular dengan jumlah 50 orang.

Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 50 orang. Teknik sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sampling total.

Teknik analisis data adalah cara untuk memudahkan atau menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan

dimengerti. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

**Deskripsi Data Penelitian**

Untuk mengetahui keadaan data penelitian yang telah diperoleh maka terlebih dahulu dihitung besaran dari rata-rata skor (N) dan besaran standart deviasi (SD) dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X_1}{N}$$

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(Sudjana, 2005)

Keterangan:

- M = Mean
- X = Motivasi Orang Tua
- N = Jumlah responden
- SD = Standart deviasi

**Uji Korelasi**

Uji korelasi adalah suatu nilai yang memberikan kuatnya pengaruh atau hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai uji korelasi dirumuskan sebagai berikut:

Rumus Korelasi

$$R_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

**Uji Determinan**

KP =  $r^2 \cdot 100\%$

- Dimana: KP = Koefisien Determinan
- R = Kuadrat dari Koefisien Korelasi
- X = Motivasi Orang Tua
- Y = IPK Mahasiswa

**Uji Keberartian Korelasi**

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi ganda X terhadap Y ditentukan dengan uji signifikansi dengan rumus:

Rumus :  $t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

Dimana:

- r = Nilai koefisien korelasi ganda
- n = Jumlah sampel
- Kaidah pengujian signifikansi:
- Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka signifikan
- Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka tidak signifikan

**4. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

**4.1 Hasil Penelitian**

Universitas Al-Muslim berada di Jalan Al-Muslim Matangglumpang Dua, Kecamatan Peusangan, Kabupaten Bireuen. Universitas Almuslim Peusangan, Bireuen - Provinsi Aceh merupakan satu-satunya Universitas di Kabupaten Bireuen, dengan SK Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 02/D/O/2003 yang merupakan perubahan bentuk dari Sekolah-sekolah Tinggi dan Akademi dalam lingkup Perguruan Tinggi Almuslim yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STP), Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP), dan Akademi Manajemen Informatika dan Komputer (AMIK) yang didirikan pada tanggal 14 Zulqaidah 1406 H atau bertepatan dengan tanggal 1 Agustus 1985 M. Pada usia ke26 tahun Universitas Almuslim memiliki **14.681** Mahasiswa aktif, telah mewisudakan **6.892** Sarjana Negara, memiliki **489** orang dosen yang sebagian bergelar Magister dan Doktor, **139** orang tenaga Administrasi dan Tenaga Perbantuan Lainnya. Sekarang ini juga terdapat **227** orang dosen sedang menyelesaikan studi S2 dan S3 di berbagai Universitas dalam dan luar daerah dengan Beasiswa BPPS dari Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia dan Beasiswa dari Universitas Almuslim.

**Karakteristik Responden**

Pengumpulan data dilakukan pada 50 mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi koperasi program strata 1 angkatan 2008 Universitas Almuslim. Informasi karakteristik responden meliputi jenis kelamin dan usia. Sebaran responden seperti terlihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1. Karakteristik Responden mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi koperasi program strata 1 angkatan 2008 Universitas Almuslim

No	Karakteristik		Jumlah Responden	Persentase %
1	Jenis kelamin	Laki-laki	16	32
		Perempuan	34	68
2	Usia	21-23	40	80
		24-25	10	20

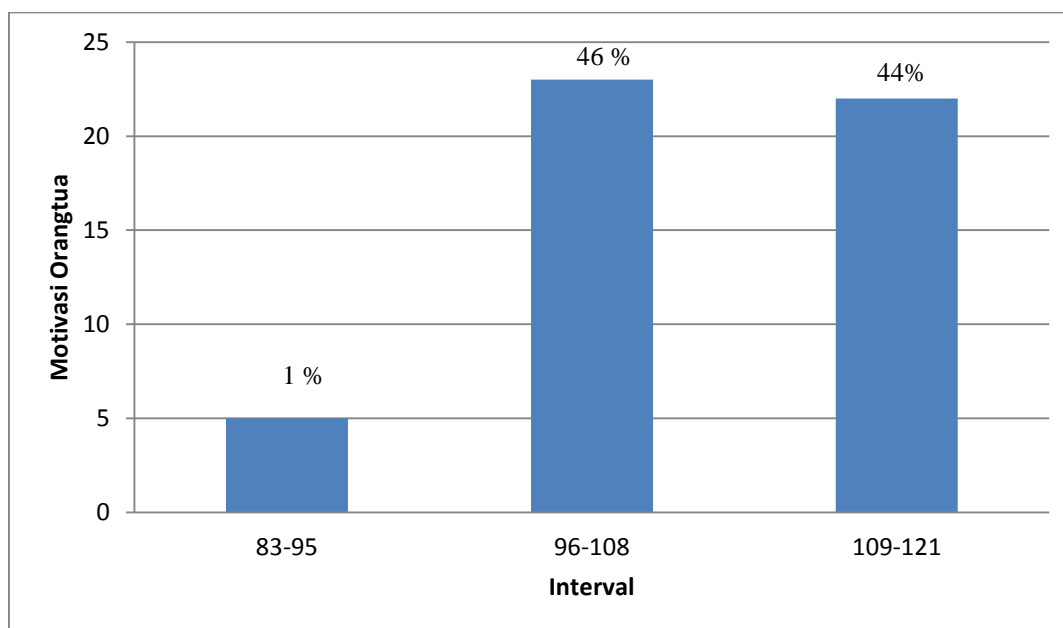
**Deskripsi Data Penelitian**

Data penelitian ini mencakup semua data-data yang diperoleh dari pengumpulan data yang dilakukan dilapangan. Sebelum menganalisis data terlebih dahulu dilakukan pendeskripsian data-data yang diperoleh.

**Pengaruh Motivasi Orang Tua (X)**

Data pengaruh motivasi orang tua diperoleh melalui angket. Berdasarkan data tersebut diperoleh skor tertinggi 4,84 dan skor terendah 3,8. Skor pengaruh motivasi orang tua diperoleh melalui penjumlahan seluruh pertanyaan pada angket yang telah diisi. (Lampiran 4). Histogramnya disajikan pada gambar 4.2.1.

**Histogram untuk Motivasi Orang Tua**



Sumber : Hasil Penelitian di Universitas Almuslim Kabupaten Bireuen tahun 2011 (data diolah)

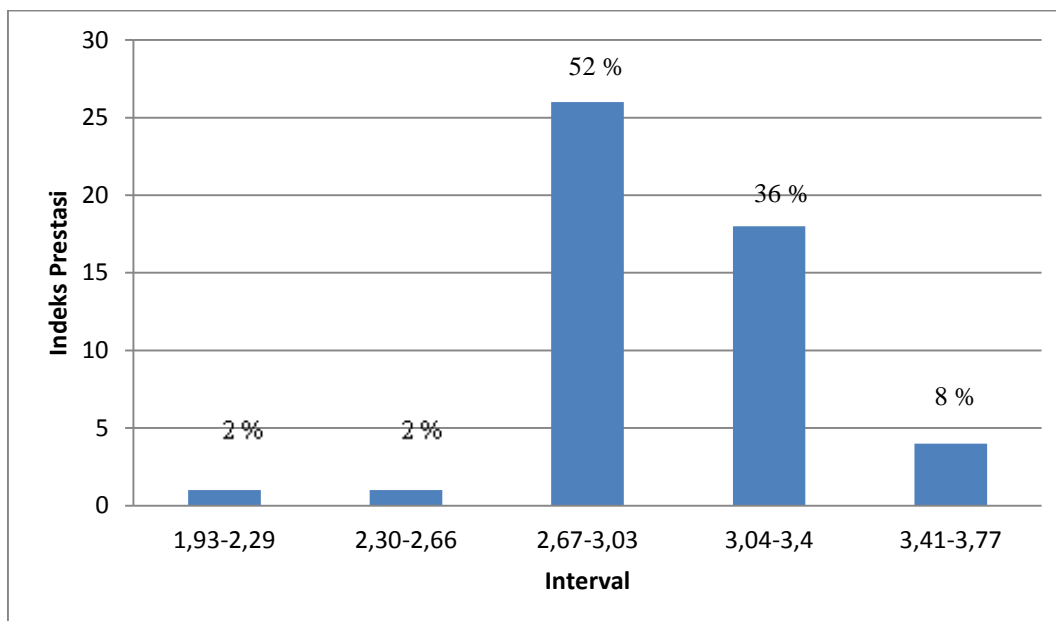
Selanjutnya dari hasil analisis diperoleh rata-rata pengaruh motivasi orang tua = 4.24 dan standar deviasi (SD) = 0.412. dari histogram di atas dapat dilihat bahwa variabel motivasi orang tua (X) mempunyai interval skor tertinggi adalah 109-121 sebanyak 22 orang (44%) dari jumlah responden 50 orang. Interval skor terendah adalah 83-95 sebanyak 5 orang (1%) dari jumlah responden 50 orang. Frekuensi tertinggi terdapat pada interval 96-108 yaitu

sebanyak 23 orang (46%) dan frekuensi terendah pada interval 83-95 sebanyak 5 orang dengan nilai frekuensi relatif (1%).

**Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)**

Data indeks prestasi belajar mahasiswa diperoleh dari nilai KHS semester VII. Berdasarkan data tersebut diperoleh skor tertinggi 3.77 dan skor terendah 1.93. (Lampiran 4). Histogramnya disajikan pada gambar 4.2.2.

### Histogram untuk Indeks Prestasi Komulatif Mahasiswa



Sumber : Hasil Penelitian di Universitas Almuslim Kabupaten Bireuen tahun 2011 (data diolah)

Selanjutnya dari hasil analisis diperoleh rata-rata indeks prestasi belajar mahasiswa = 3.05 dan standar deviasi (SD) = 1.16. dari histogram di atas dapat dilihat bahwa variabel indeks prestasi belajar (Y) mempunyai interval skor tertinggi adalah 3.41-3.77 sebanyak 4 orang (8%) dari jumlah responden 50 orang. Interval skor terendah adalah 1.93-2.29 sebanyak 1 orang (2%) dari jumlah responden 50 orang. Frekuensi tertinggi terdapat pada interval 2.67-3.03 sebanyak 26 orang (52%) dan frekuensi terendah terdapat pada interval 1.93-2.29 sebanyak 1 orang (2%) dan 2.30-2.66 sebanyak 1 orang (2%) dari jumlah responden 50 orang.

#### Uji Hipotesis

##### Uji Korelasi dan Keberartian Korelasi

Uji korelasi adalah suatu nilai yang memberikan kuatnya pengaruh atau hubungan variabel (X) dengan Variabel (Y). perhitungan disajikan pada lampiran dan diperoleh perhitungan korelasi sebesar 0.3394098. selanjutnya dilakukan uji keberartian korelasi untuk menghitung signifikansi korelasi X terhadap Y dengan  $t_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka signifikan. Perhitungannya disajikan pada lampiran dan diperoleh  $t_{hitung} = 2.49$  dan  $t_{tabel} = 2.00$  pada df

= 48. Sehingga  $2.49 > 2.00$  hal ini berarti korelasi motivasi orang tua terhadap indeks prestasi belajar mahasiswa adalah signifikan. Sedangkan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variable X terhadap Y atau koefisien determinan =  $R^2 \times 100\%$  atau  $(0.3394098^2 \times 100 = 11.5199\%)$ .

Dari data hasil hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi orang tua berpengaruh terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi angkatan 2008 Universitas Almuslim.

#### 4.2 Pembahasan

Fokus penelitian ini adalah indeks prestasi belajar mahasiswa. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi indeks prestasi belajar mahasiswa tersebut, maka variabel yang dianggap dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan dibuktikan secara empiris adalah motivasi orang tua dalam pendidikan anaknya. Orang tua yang memberikan motivasi yang besar kepada anak kemungkinan anaknya lebih giat dalam belajar sehingga indeks prestasinya tinggi. Selanjutnya dari hasil penelitian diperoleh bahwa motivasi orang tua mahasiswa sebesar 79.98% yang tergolong sangat peduli terhadap pendidikan



anaknya dan indeks prestasi mahasiswa memiliki rata-rata 3.05.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi orang tua (X) terhadap indeks prestasi belajar mahasiswa (Y) yaitu  $t_{hitung} = 2.49 > t_{tabel} = 2.00$ . dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi orang tua terhadap indeks prestasi belajar mahasiswa diterima kebenarannya dengan nilai koefisien korelasi  $R = 0.3394098$ . hal ini memberi arti :semakin tinggi motivasi orang tua maka tinggi indeks prestasi belajar mahasiswa yang diperoleh.

Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003) yaitu betapa pentingnya motivasi orang tua terhadap pendidikan anaknya. Slameto menegaskan : “Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajar anaknya”. Adapun peranan orang tua dalam pendidikan anaknya antara lain : (1) memberi respon positif terhadap hasil belajar anak; (2) menjalin komunikasi yang baik dengan anak; (3) menyediakan kebutuhan belajar anak; (4) memotivasi anak dalam belajar; (5) mengatur waktu belajar anak; (6) memperhatikan perkembangan belajar anak; (7) mendorong anak untuk selalu belajar mandiri dan masih banyak lagi peran orang tua yang lainnya.

## 5. Penutup

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk menjelaskan bagaimanakah pengaruh motivasi orang tua terhadap IPK mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Program strata 1 angkatan 2008 Universitas Almuslim dimana telah diperoleh bahwa motivasi orang tua sangat berperan terhadap IPK mahasiswa dengan hasil analisis skor tertinggi yaitu 44%. Selain berperan orang tua juga peduli terhadap pendidikan anaknya, ini dapat ditunjukkan dengan diperolehnya IPK mahasiswa yang tergolong tinggi.

- 1) Dari hasil penelitian dimana diperoleh rata-rata Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa dengan frekuensi tertinggi terdapat pada interval 2,67-3,03 sebanyak 26 orang atau 52%.
- 2) Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi orang tua

berpengaruh terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Program strata 1 angkatan 2008 Universitas Almuslim.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan maka diharapkan orang tua dapat menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan mahasiswa, seperti masalah yang di hadapi mahasiswa dalam belajar dan memberikan motivasi agar lebih giat lagi dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan indeks prestasi mahasiswa. Selain hal itu, dapat diharapkan kepada orang tua jangan melimpahkan kesalahan kepada mahasiswa atau anaknya bila anak mengalami kegagalan dalam belajar.

- 1) Diharapkan orang tua dapat menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan mahasiswa, seperti menanyakan masalah yang dihadapi mahasiswa dalam belajar dan memberikan motivasi agar lebih giat lagi belajar, sehingga dapat meningkatkan indeks prestasi belajar mahasiswa.
- 2) Diharapkan kepada orang tua jangan melimpahkan kesalahan kepada mahasiswa atau anaknya bila anak mengalami kegagalan dalam belajar.
- 3) Kepada peneliti lanjutan yang ingin melakukan penelitian dengan topic atau permasalahan yang sama dengan peneliti ini, diharapkan dapat menjadikan hasil peneliti ini sebagai sumber masukan sehingga peneliti selanjutnya menjadi lebih baik.

## Daftar Pustaka

- Abror, J, (2009), *Motivasi Dalam Belajar*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- A.M. Sadirman, (2005 : 92-94) *Motivasi Anak dan Belajar, Cara Meningkatkan Motivasi Belajar*. Diambil dari <http://belajarpsikologi.com>. Diakses 7 Maret 2010.
- Adini, (2010). *Korelasi Tingkat Pendidikan dan Motivasi Orang Tua Terhadap Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Program S-1 Angkatan 2006 FMIPA UNIMED*
- Dalyono (2009). *Psikologi Pendidikan*. Edisi ke-5. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta.

- Fathurrohman dan Sutikno (2007: 20), Motivasi Belajar. Diambil dari <http://www.anneahira.com/motivasi-index.htm>. Diakses pada 7 Maret 2011.
- Hasbullah, (2009), *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Ilyas. (2010). Peran Ideal Dosen Pembimbing Akademik Dan Prestasi Belajar Mahasiswa, *Jurnal Pendidikan dan Budaya*: 3. Diambil dari [http://educare.efkipunla.net/index2.php?option=com\\_content&do\\_pdf=1&id=72](http://educare.efkipunla.net/index2.php?option=com_content&do_pdf=1&id=72). Diakses tanggal 14 februari 2010.
- Pasaribu, M. (2002), *Korelasi Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Indeks Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2007/2008.*, Skripsi, FMIPA, Unimed, Medan.
- Mc. Donald (dalam Oemar Hamalik, 2003 :158), *Teori Motivasi Belajar*, Surabaya: SIC
- Mendikbud no.20/UUD/2003, *Sistim Pendidikan Nasional*.
- Riduwan (2009). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Edisi ke-3. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Riyanto, Yatim. 2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC
- Setiyoningsih, Retno. 2007. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Angkatan 2003 di Universitas Negeri Semarang*, Skripsi, FE, Universitas Negeri Semarang, Semarang. Diambil dari <http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi/archives/HASH0b9d.dir/doc.pdf>. Diakses pada 09 Maret 2010.
- Slameto (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Edisi ke-4. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta.
- Sudjana (2002). *Metoda Statistika*. Edisi ke-6. Bandung: Penerbit PT. Tarsito.
- Sudrajat, (2008), *Teori-teori Motivasi Tentang Pendidikan*. Universitas Gunadarma, Jakarta.
- Suharsimi Arikunto (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Ke-6. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ (2006). *Buku Panduan Penerimaan Mahasiswa Baru Yayasan Al-Muslim*.

- Unimed. (2009). *Buku Pedoman Tahun Akademik 2008/2009*. Medan: UNIMED
- Uzer Usman, (2008), *Model Pembelajaran, Metode Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zahara, dkk. (2006) *Buku Panduan Penerimaan Mahasiswa Baru Yayasan Al-Muslim*

Daftar Riwayat Hidup

**Yenni Agustina, M.Pd**

Lahir di banda aceh pada 23 Agustus 1988  
Bekerja sebagai Dosen Tetap Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan